

Menlu Tiongkok:

Bersama Memelihara Perdamaian Laut Tiongkok Selatan

2018-10-30 10:46:27

<http://indonesian.cri.cn/20181030/c7b25320-7d19-372c-e0d7-83112f8d750e.html>

Anggota Dewan Negara Tiongkok selaku Menteri Luar Negeri, Wang Yi kemarin (29/10) menemui para wartawan se usai pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri Filipina, Teodoro Lochen di Davao.

Mengenai situasi Laut Tiongkok Selatan di masa depan, Wang Yi menyatakan, di bawah bimbingan pemimpin kedua negara, situasi di Laut Tiongkok Selatan cenderung membaik melalui upaya bersama kedua pihak. Negara terkait kembali ke rel tepat penanganan perselisihan melalui dialog dan konsultasi, Tiongkok dan negara-negara ASEAN bersama-sama memelihara perdamaian dan stabilitas Laut Tiongkok Selatan.

Wang Yi mengatakan, belakangan ini, pertemuan tingkat tinggi antara Tiongkok dan negara-negara ASEAN mengenai "Deklarasi Aksi Para Pihak Laut Tiongkok Selatan" sudah menyelesaikan pemeriksaan putaran pertama mengenai sebagian isi naskah "Patokan Aksi Laut Tiongkok Selatan". Dapat dikatakan bahwa konsultasi tentang "patokan" sudah memasuki jalur kereta cepat.

Wang Yi menyatakan, perdamaian dan kestabilan Laut Tiongkok Selatan sesuai dengan kepentingan bersama negara-negara di kawasannya, dan juga merupakan keinginan bersama berbagai negara, lebih-lebih merupakan kewajiban bersama yang perlu ditunaikan. Selanjutnya, Tiongkok bersedia bersama dengan negara-negara ASEAN, termasuk Filipina untuk menangani berbagai pekerjaan sebagai berikut.

Pertama, mendorong terobosan baru dalam kerja sama di atas laut. Pihak Tiongkok bersedia bersama dengan Filipina serta negara-negara sepanjang pantai Laut Tiongkok Selatan untuk meningkatkan kerja sama pragmatis di bidang-bidang pelestarian lingkungan, penyelidikan ilmiah, perikanan dan pertolongan, guna meningkatkan saling percaya, menyejahterakan rakyat berbagai negara. Pihak Tiongkok bersedia bersama dengan pihak Filipina untuk terus mempelajari eksploitasi bersama minyak dan gas di Laut Tiongkok Selatan.

Kedua, membentuk dan menyempurnakan mekanisme jalur hubungan laut.

Ketiga, mempercepat proses konsultasi mengenai "Patokan Aksi Laut Tiongkok Selatan". Mengenai konsultasi "patokan", pihak Tiongkok mengambil sikap positif dan terbuka.

Wang Yi akhirnya menunjukkan, ada satu hal yang paling penting ialah, berbagai negara perlu mencegah berbagai gangguan dari luar. Pada saat Tiongkok dan Filipina serta berbagai negara sepanjang pantai Laut Tiongkok Selatan memelihara perdamaian Laut Tiongkok Selatan dan mendorong kerja sama yang saling menguntungkan, sebagian negara di luar kawasan malah berjalan dengan membelakangi upaya kita bersama, terus menimbulkan persoalan di Laut Tiongkok Selatan, dengan sengaja memperagakan kekuatan bersenjata di perairan terkait. Berbagai negara diawasannya perlu waspada dan terus meningkatkan persatuan dan kerja sama, mencegah kekuatan eksternal untuk menimbulkan persoalan.